

ABSTRAK

Profesi *Sales Promotion Girls* (SPG) pada beberapa pandangan merupakan profesi yang hanya digeluti oleh wanita-wanita cantik, tinggi, menarik, *sexy*, dan menggoda. Dengan adanya seorang SPG pada suatu produk biasanya dapat menambah daya jual produk tersebut untuk dapat menarik minat konsumen. Hal ini didasarkan pada penampilan pertama yang di tunjukkan oleh SPG dengan penampilan fisik yang memang biasanya menarik. Penampilan fisik yang menarik biasanya lebih diprioritaskan pada seorang SPG yang memiliki kriteria wajah yang cantik dan juga tubuh yang *sexy*. Setelah melihat penampilan SPG dan penawarannya yang menarik, biasanya calon pembeli berpikir untuk mencoba produk atau sekedar menerima sampel/brosur yang disodorkan oleh SPG. Sampel atau brosur inilah yang kemudian menjadi sebuah awal jembatan adanya komunikasi antara SPG dengan calon pembeli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui panggung depan (*front page*) atau panggung belakang (*back stage*) dari seorang *sales promotion girls*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi dramaturgi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap subjek penelitian, serta melakukan observasi langsung terhadap subjek.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kehidupan seorang *sales promotion girls* merupakan satu topik utama yang dibicarakan di masyarakat yang awam dengan pekerjaan ini dan menimbulkan asumsi yang negatif. Ada sebagian seorang SPG yang berperilaku keluar dari aturan atau norma-norma yang bertentangan di masyarakat kita, baik itu secara sosial, budaya, maupun agama, di sini ia memakai pakaian yang begitu senonoh yang apabila dilihat masyarakat luar akan memberikan kesan negatif bagi pencitraan dirinya. Semuanya ia lakukan karena menuntut kepribadian profesional pekerjaannya dan yang tidak lain karena kebutuhan *financial* atau kebutuhan materi. Akan tetapi, kita sebagai penonton tidak bisa memandang sebelah mata terhadap seorang SPG tersebut.

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya masyarakat agar tidak mudah untuk menilai seseorang. Khalayak tidak bisa menyimpulkan segala sesuatu dengan kasat mata tanpa mengetahui benar-benar bagaimana keseharian orang itu di belakang layar, karena bisa saja apa yang dilakukan di depan layar dikarenakan tuntutan profesi bukan karena ia yang sebenarnya.

ABSTRACT

Profession Sales Promotion Girls on several views is a profession that is only hailed by beautiful women, tall, attractive, sexy, and seductive. With the existence of an SPG on a product usually can increase selling power the product to be able consumer interest. This based on the first appearance in the point by SPG with physical appearance is usually interesting. An attractive physical appearance usually take priority on a criteria SPG has a beautiful and sexy. After seeing the SPG appearance and attractive offerings, usually candidate buyers think to try a product or simply receive samples/brochures which handed by SPG. Sample or brochure is then became an early between SPG communication with candidates buyers.

The purpose of this study was to determine the front stage or back stage of a sales promotion girls. The method used in the development of this research is a qualitative research method using dramaturgy study approach. The technique used in this study is the in-depth interview on the subject of research, as well as direct observation of the subject.

The conclusion from this study is that life of a sales promotion girls is one of the main topics discussed in the community who are unfamiliar with this work and lead to negative assumptions. There are some who behave in an SPG out of rules or norms that are contrary in our society, be it socially, culturally, and religion, in here she is wearing outfit are so obscene that when seen outside community will give a negative impression to the image herself. Everything she did for demanding professionalism that did not work and the other for the needs of financial or material needs. But we as the audience could not looking at of the one of the SPG.

Suggestions from this research is that the the public should not be easy to judge someone. Audiences can not conclude anything with the naked eye without know really how daily life people that backstage, because it could have what it does in front stage because of demands profession not because she really is.